

## ABSTRAK

Hipertensi merupakan penyakit kronis yang menjadi salah satu masalah utama di Indonesia. Prevalensi hipertensi di Indonesia mencapai 25,8% dari populasi usia 18 tahun keatas. Penyakit hipertensi merupakan penyakit dengan biaya pengobatan yang tinggi dikarenakan tingginya angka kunjungan ke dokter dan penggunaan obat jangka panjang. Penelitian ini merupakan penelitian non-eksperimental pada pasien Poliklinik Khusus Rawat Jalan RSUP. Dr. M. Djamil Padang antara bulan Juni sampai Agustus 2015 yang memenuhi kriteria inklusi dan eksklusi untuk melihat biaya medik langsung pasien hipertensi meliputi; biaya administrasi, biaya pemeriksaan dokter, biaya laboratorium, dan biaya obat. Dari 70 pasien yang dianalisis, 55,70% adalah pasien perempuan dan 44,30% adalah pasien laki-laki dengan rentang usia antara 41-65 tahun. Diagnosis pasien meliputi *hypertension essential*, *hypertension heart disease*, dan *hypertension renal disease*. Mayoritas pasien menerima antihipertensi kombinasi sebanyak 78,6% dan 21,4% diberikan antihipertensi tunggal. Biaya rata-rata terapi antihipertensi tunggal yang paling rendah adalah *calcium chanel blocker* Rp 27.971,- dan biaya rata-rata terapi kombinasi yang paling rendah adalah *calcium chanel blocker* dan *diuretics* Rp 14.361,-. Sementara terapi tunggal yang memiliki nilai efektifitas yang paling tinggi adalah pemberian tunggal *calcium chanel blocker* (100%). Terapi kombinasi yang memiliki nilai efektifitas yang paling tinggi adalah *angiostensin receptor blocker* dan *diuretics* (70,2%).

## ABSTRACT

Hypertension is a chronic disease, it becomes one of the major problems in Indonesia. The prevalence of hypertension in Indonesia has achieved 25.8% of 18 years old and above population. The hypertension disease is a high medical cost because the number of doctors' visitors are very high and the long-term drug consumption. This study is a non-experimental study on patients of Poliklinik Khusus Rawat Jalan RSUP. Dr. M. Djamil Padang between June and August 2015 which is fill the inclusion and exclusion criteria to see the direct medical costs of hypertension patients that; administration costs, checkup costs, lab fees, and medicine costs. From analysis of 70 patients, there were 55.70 % women and 44.30 % men whose age between 41- 65 years old. The diagnoses of patients include essential hypertension, hypertension heart disease, hypertension and renal disease. Majority, the patients receive 78,6% combination-antihypertensive and 21,4 % single-antihypertensive. The average cost of a single-antihypertensive that very low is calcium channel blocker Rp 27 971, - and the average cost of combination therapy that very low are calcium channel blockers and diuretics Rp 14 361, -. While the single therapy that has the highest value of effectiveness is giving single administration of a calcium channel blocker (100%). The combination therapy that has the highest effective value are angiotensin receptor blockers and diuretics (70.2%).

